

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga publik yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada publik, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menuntut pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.

Para pakar pendidikan menyatakan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu terutama pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral setiap peserta didik. Maka sekolah harus dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan semua potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia.¹

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pengembangan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.²

Terkait dengan hal di atas, proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi, dan

¹ Achmad Sugandi, dkk, *Teori Pembelajaran*, UPT Unnes Press, Semarang, 2005, hal. 51

² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hal. 2

sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman, dan dalam menuju sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar Madrasah Ibtidaiyah namun dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan saran dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi, ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Mulyasa dalam MBS menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar

mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.³

Agar semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam proses pendidikan, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Dengan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun siswa untuk berada disekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pembelajaran, baik oleh guru sebagai pengajar, maupun siswa-siswa sebagai pelajar.

Berangkat dari latar belakang seperti itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ."

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut. Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro*". Adapun penjelasannya sebagai berikut:

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 49

1. Pengaruh

Pengaruh berasal dari kata optimal yang berarti terbaik. Jadi Pengaruh adalah proses pencapaian suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangu mutu dan kualitas dari suatu pekerjaam.⁴

Jadi Pengaruh disini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang dicapai dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Optimal erat kaitannya dengan kriteria untuk hasil yang diperoleh. Sebuah sekolah dapat dikatakan optimal apabila memperoleh hasil yang maksimal dengan kerugian yang minimal.

2. Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, papan tulis, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kepengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, seperti halaman, kebun, taman, dan lainnya.⁵ Sarana dan prasarana termasuk salah satu kunci keberhasilan pendidikan. ⁶ adapun yang dimaksud

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pustaka Setia, Jakarta, 2000, hal. 342

⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 2

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Dira Press, Jakarta, 2009, hal. 59

sarana dan prasarana pendidikan di sini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul.

3. Meningkatkan

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi, barang, dsb).⁷ Jadi, yang dimaksud meningkatkan di sini adalah usaha menaikkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sumberjokidul melalui Pengaruh sarana dan prasarana.

4. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (enjoyable learning), mampu mendorong motivasi dan Madrasah Ibtidaiyahnat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya.⁸

5. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 1198

⁸ Umiarsi dan Imam Ghozali, *Manajemen Mutu Sekolah*, Ircisod, Jogjakarta, 2010, hal. 121

Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum adalah sekolah dasar berciri khas agama islam yang berada di kawasan kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro tepatnya di Desa Sumberjokidul.

1. **Alasan** Mengingat pentingnya sarana dan prasarana yang memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan.
2. Akibat kurangnya fasilitas yang memadai dalam memberikan pelayanan pendidikan berkualitas yang membawa dampak kepada mutu pendidikan siswa.
3. Kenyataan masih rendahnya mutu pendidikan yang diberikan siswa.

C. Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka rumusan masalah yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimanakah mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimanakah Pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
- b. Ingin mengetahui mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
- c. Ingin mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

2. Signifikasi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikasi ilmiah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.
- b. Signifikasi Sosial: Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan peMadrasah Ibtidaiyahkiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (Ha) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y. dan hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y.¹⁰

Ha : Ada pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Ho : Tidak ada pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Sumberjokidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut di atas maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut :

- Variabel Bebas (X) : Sarana prasarana.
- Variabel Terikat (Y) : Mutu pendidikan.

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 64

¹⁰ *Ibid*, hal. 73

karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah: “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”¹¹ Menurut Sutrisno Hadi metode deduktif adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus¹²

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

2. Metode Induktif

Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.¹³ Menurut Sutrisno Hadi metode induktif adalah berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus.¹⁴

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 20

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 41

¹³ Mardalis, *Op Cit*, hal. 21

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami isi penelitian ini penulis akan memaparkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya di bawah ini.

Bab pertama pendahuluan didalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka yang menyangkut tiga sub. Sub yang pertama membahas sarana dan prasarana pendidikan yang berisi pengertian sarana dan prasarana, dasar sarana dan prasarana pendidikan, macam-macam sarana dan prasarana pendidikan, tujuan sarana dan prasarana pendidikan, prinsip-prinsip sarana dan prasarana pendidikan. Sub yang kedua membahas mutu pendidikan yang berisi pengertian mutu pendidikan, karakteristik mutu pendidikan, faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. Dan sub yang ketiga membahas Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab keempat laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sumberjokidul, Data Pengaruh sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu

Kabupaten Bojonegoro, dan data mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Sumberjo Kidul Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Sub yang kedua tentang analisa data.

Kemudian bab lima penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.